

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sejak lahir memiliki potensi dasar yang harus di kembangkan melalui pendidikan agar dapat bermanfaat dalam kehidupan. Pendidikan berperan penting dalam membentuk keterampilan, pengetahuan, serta karakter individu. Hal Ini sejalan dengan pendapat Tirtarahardja (2008,hlm.165) yang menyatakan bahwa, “proses pendidikan harus berfungsi untuk mengajarkan tingkah laku umum dan untuk menyeleksi atau mempersiapkan individu untuk peranan-peranan tertentu.” Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan menulis.

Dalam konteks pembelajaran bahasa indonesia, keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Segala (2009, hlm.61) mengungkapkan bahwa, “pembelajaran adalah membelajarkan pesera didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. “ Artinya, dalam pembelajaran menulis, diperlukan strategi dan metode yang tepat agar peserta didik dapat memahami serta mengembangkan kemampuan menulisnya dengan baik. Namun kenyataannya, menulis masih menjadi keterampilan yang sulit bagi banyak siswa.

Salah satu jenis teks yang diajarkan dalam pembelajaran menulis adalah teks prosedur. Teks prosedur memiliki fungsi untuk memberikan petunjuk atau langkah-langkah dalam melakukan suatu aktivitas. Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menyusun teks prosedur secara sistematis dan runtut. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap struktur teks, keterbatasan ide, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan metode pembelajaran yang inovatif, salah satunya adalah metode *brainstorming*. Menurut Tarigan (2013, hlm.15),” menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaiannya.”

Dalam konteks ini, metode *brainstorming* dapat membantu peserta didik dalam menggali dan mengembangkan ide sebelum mulai menulis. Dengan diskusi terbuka dan pertukaran gagasan, peserta didik lebih mudah menyusun teks secara sistematis. Selain metode yang tepat, penggunaan media pembelajaran yang menarik juga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik dalam menulis. Salah satu media yang dapat

dimanfaatkan adalah canva, sebuah platform desain grafis yang memungkinkan peserta didik untuk menyusun teks dengan visual yang menarik. Penggunaan canva dalam pembelajaran menulis teks prosedur dapat membantu peserta didik dalam mengorganisasi ide, meningkatkan kreativitas, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. Dalam Al-Qur'an, Surat Al-'Alaq ayat 45 yang berbunyi, "Allazii allama bil qalam. 'Allamal ingisaana maa lam ya'lam." Artinya, "yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Hamka menafsirkan ayat ini bahwa Allah Swt mengajarkan manusia untuk menggunakan pena sebagai sarana mencatat ilmu. Setelah manusia mampu menggunakan pena, Allah Swt memberikan pengetahuan yang luas agar dapat disebarluaskan melalui tulisan. Dengan demikian, manusia dianjurkan untuk menulis sebagai sarana memperoleh, menyebarkan, dan mengabadikan ilmu pengetahuan. Tulisan merupakan hasil dari keterampilan menulis yang diajarkan dalam pendidikan, dan keterampilan ini termasuk dalam ranah psikomotor.

Menurut Tarigan (2013, hlm.3), "menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain." Artinya menulis adalah keterampilan berbahasa yang memungkinkan seseorang menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan sebagai sarana komunikasi. Namun, dalam praktiknya banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam menulis karena menulis merupakan keterampilan yang kompleks.

Proses penulis membutuhkan kreativitas kemampuan mengorganisasikan ide, serta pemahaman terhadap kaidah kebahasaan agar dapat menghasilkan tulisan yang bernilai. Kesulitan dalam menulis juga diungkapkan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2018, hlm. 291) yang menyatakan bahwa "keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi peserta didik dibandingkan keterampilan lainnya. " hal ini karena menulis membutuhkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan mengolah informasi, serta pemahaman terhadap struktur teks yang benar. Salah satu jenis teks yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan dalam melakukan suatu kegiatan secara sistematis. Meskipun teks prosedur terlihat sederhana, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menyusunnya dengan baik.

Kesulitan dalam menulis teks prosedur dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap struktur teks, minimnya ide serta kurangnya metode pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam

pembelajaran menulis teks prosedur agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan menulis mereka dengan baik. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *brainstorming*.

Metode *brainstorming* dapat membantu peserta didik dalam menggali dan mengembangkan ide sebelum mulai menulis. Melalui *brainstorming*, peserta didik didorong untuk berfikir kreatif, bertukar pendapat, serta mengorganisasikan ide secara lebih sistematis sebelum dituangkan dalam tulisan. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam menulis. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah canva, sebuah platform desain grafis yang memungkinkan peserta didik menyusun teks prosedur dengan lebih menarik dan visual.

Dengan menerapkan metode *brainstorming* berbantuan media canva dalam pembelajaran menulis teks prosedur, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami struktur teks prosedur mengembangkan ide dengan lebih baik, serta meningkatkan kreativitas mereka dalam menulis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *brainstorming* berbantuan media canva dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMAN 17 Bandung.

Dengan menulis juga, banyak sekali manfaat yang bisa didapatkan. Manfaat menulis tidak hanya di rasakan oleh diri sendiri, tetapi juga oleh orang lain yang membaca tulisan tersebut. Menurut komaidi (2007,hlm.12-13),” enam manfaat menulis yaitu sebagai berikut. Pertama untuk menimbulkan rasa ingin tahu. Kedua melalui kegiatan menulis, mendorong seseorang untuk mencari referensi seperti buku, Koran, dan majalah serta akan menambah wawasan pengetahuan tentang apa yang di tulis. Ketiga melalui kegiatan menulis, terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen secara runtut, sistematis, dan logis. Keempat, melalui kegiatan menulis secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stress. Kelima, melalui kegiatan menulis apabila hasil tulisan dimuat dalam media massa atau diterbitkan, akan memperoleh kepuasan batin karena tulisannya dibaca oleh banyak orang.” Dengan demikian, kegiatan menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta didik, antara lain mengembangkan kreativitas, meningkatkan potensi, melatih daya pikir dan penalaran, serta memperluas wawasan. Dalam konteks pembelajaran bahasa indonesia, menulis juga menjadi sarana bagi pessenger didik untuk mengasah keterampilan berbahasa, salah satunya melalui penulisan teks prosedur.

Menulis teks prosedur memiliki banyak manfaat bagi peserta didik. Menurut Dalman (2018,hlm.206), “ menulis serta menambah kecerdasan, meningkatkan daya imajinatif dan kreatifitas, serta menambah kepercayaan diri dalam menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat bagi semua orang. Dengan demikian, keterampilan menulis teks

prosedur harus dicapai oleh peserta didik, karena dengan memahami dan mampu menulis teks prosedur dengan baik, mereka dapat menyampaikan informasi atau panduan secara sistematis dan mudah dipahami oleh orang lain. Selain itu kemampuan ini juga berguna dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam dunia akademik maupun dunia kerja.

Namun dalam praktiknya, menulis teks prosedur sering kali tidak diminati oleh peserta didik di sekolah. Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menyusun teks prosedur yang baik dan runtut. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap struktur prosedur, minimnya ide yang dapat dikembangkan, serta kurangnya keterampilan dalam menyusun kalimat yang efektif dan sistematis. Faktor lain yang dapat menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur adalah metode pembelajaran yang kurang tepat. Jika metode yang digunakan pendidik tidak menarik atau tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik, maka minat mereka dalam menulis juga akan menurun.

Selain itu pembelajaran yang bersifat individu dan monoton sering kali membuat peserta didik kurang termotivasi dalam menulis teks prosedur. Peserta didik cenderung merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran jika metode yang digunakan pendidik tidak variatif. Oleh karena itu, dalam hal pemilihan metode pembelajaran, pendidik perlu menggunakan strategi yang inovatif agar peserta didik lebih termotivasi dalam menulis. Menurut Pradomo (2009, hlm.7), "teks prosedur merupakan rangkaian langkah-langkah yang sistematis dan jelas dalam melakukan suatu kegiatan atau aktivitas tertentu." Artinya, menulis teks prosedur adalah suatu keterampilan yang memerlukan ketelitian dalam menyusun instruksi secara logis dan efektif.

Menurut Dwi Sulistyorini (2010, hlm.1), "Menulis teks prosedur adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dicapai siswa karena mereka akan memperoleh banyak manfaat dari kegiatan menulis tersebut. "Artinya, menulis teks prosedur membantu peserta didik dalam berfikir runtut dan sistematis. Namun, dalam praktiknya pembelajaran menulis teks prosedur masih menghadapi berbagai kendala. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengorganisasi ide, memilih kata yang tepat, serta menyusun langkah-langkah prosedural dengan urutan yang logis. Metode pembelajaran yang konvensional sering kali membuat siswa kurang termotivasi dalam menulis karena kurangnya interaksi dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik agar peserta didik lebih mudah memahami dan mengembangkan keterampilan menulisnya. Selain metode *brainstorming* pemanfaatan media digital juga dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Canva. Canva merupakan platform desain grafis yang menyediakan berbagai fitur menarik yang dapat digunakan dalam pembelajaran, seperti

template visual yang interaktif, ilustrasi yang mendukung pemahaman konsep, serta fitur kolaborasi yang memungkinkan siswa bekerja sama dalam menyusun teks prosedur secara lebih menarik dan kreatif.

Dengan menggabungkan metode *brainstorming* dan canva, pembelajaran menulis teks prosedur diharapkan menjadi lebih interaktif dan efektif. Pentingnya keterampilan menulis juga sejalan dengan ajaran dalam Al –Quram. Dalam Surat Al-Alaq ayat 4-5 disebutkan bahwa Allah mengajarkan manusia dengan pena dan memberikan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui. Hal ini menunjukkan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan fundamental yang harus dikuasai oleh manusia untuk memperoleh dan menyebarkan ilmu pengetahuan (Hamka, 2015hlm.112).

Selain meningkatkan keterampilan akademik, menulis juga memiliki berbagai manfaat bagi peserta didik. Menurut Komaidi (2007,hlm.12-13), menulis dapat menambah wawasan, meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas, serta melatih pemikiran yang logis dan sistematis. Dengan demikian, penguasaan keterampilan menulis teks prosedur memiliki manfaat jangka panjang, baik dalam dunia akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam era digital saat ini, teknologi menjadi salah satu elemen penting yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu alat yang semakin banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah Canva, sebuah platform desain grafis yang memungkinkan penggunaanya untuk membuat berbagai jenis konten visual secara mudah dan kreatif. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, Canva dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam merancang teks prosedur dengan tampilan yang lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan menggunakan Canva, siswa tidak hanya belajar menulis secara terstruktur, tetapi juga mengembangkan kemampuan visualisasi, yang merupakan keterampilan penting di dunia yang serba digital ini.

Penggunaan media visual seperti Canva dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami langkah-langkah dalam suatu prosedur. Sebuah teks prosedur yang disertai dengan elemen visual yang jelas dan menarik dapat memudahkan pembaca dalam mengikuti instruksi yang diberikan. Canva memungkinkan siswa untuk mengatur teks, gambar, dan elemen lainnya dengan cara yang terorganisir dan estetik, yang dapat meningkatkan pemahaman serta minat mereka dalam menulis.

Penelitian oleh Hadi et al.(2020) mengungkapkan bahwa penggunaan alat desain visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong mereka untuk berfikir lebih kreatif. Disisi lain, dalam pembelajaran menulis salah satu metode yang sangat mendukung kreativitas dan pengembangan ide adalah *brainstorming*. Yaitu teknik yang digunakan untuk menghasilkan berbagai ide secara spontan dalam waktu singkat. Metode ini sangat efektif dalam membantu peserta didik untuk berpikir bebas, tanpa merasa

terhambat oleh aturan yang terlalu ketat. Dalam konteks menulis teks prosedur, *brainstorming* membantu siswa untuk menghasilkan berbagai langkah atau intruksi yang diperlukan sebelum mereka menyusun teks dengan lebih sistematis dan terstruktur.

Melalui *brainstorming*, siswa dapat mengeksplorasi berbagai kemungkinan yang terkait dengan topik atau kegiatan yang akan mereka tulis. Teknik ini memungkinkan siswa untuk menuangkan ide-ide mereka secara terbuka, tanpa adanya penilaian langsung, sehingga mereka dapat lebih bebas dalam berkreasi. Hasil dari *brainstorming* tersebut kemudian dapat disaring dan disusun menjadi struktur yang lebih rapi dan jelas untuk ditulis dalam bentuk teks prosedur.

Dalam dunia pendidikan, keterampilan menulis menjadi salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh peserta didik. Menulis bukan hanya sekedar menuangkan gagasan kedalam bentuk tulisan, tetapi juga melibatkan proses berpikir kritis, sistematis, dan kreatif. Keterampilan ini menjadi dasar dalam berbagai bidang kehidupan, baik dalam konteks akademik maupun dunia kerja. Menulis membantu individu dalam menyampaikan informasi secara jelas dan terstruktur, sehingga penting untuk diajarkan secara optimal di lingkungan sekolah.

Namun pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis, terutama dalam menyusun teks prosedur. Teks prosedur merupakan salah satu jenis teks yang berisi langkah-langkah sistematis dalam melakukan suatu kegiatan. Kesulitan dalam menulis teks prosedur dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap struktur teks, keterbatasan ide, serta metode pembelajaran yang kurang menarik. Jika pembelajaran menulis tidak didukung dengan strategi yang tepat, maka hasil yang dicapai oleh peserta didik pun cenderung kurang optimal. Selain itu, perubahan paradigma pendidikan di era digital menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran. Generasi saat ini lebih akrab dengan teknologi dan cenderung lebih tertarik, pada pembelajaran yang interaktif serta visual. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran konvensional yang masih banyak diterapkan di sekolah perlu disesuaikan agar lebih menarik dan efektif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *brainstorming*, yang memungkinkan peserta didik untuk menggali ide secara bebas sebelum menyusun teks. *Brainstorming* membantu meningkatkan kreativitas dan memperkaya isi tulisan dengan ide-ide yang lebih bervariasi.

Disamping metode yang tepat, pemanfaatan media digital juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah canva, sebuah platform desain grafis yang memungkinkan peserta didik menyajikan tulisan dalam format yang lebih menarik. Dengan canva siswa dapat

mengatur teks, gambar, dan elemen visual lainnya secara kreatif, sehingga mereka lebih termotivasi dalam menulis.

Sebagai salah satu jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik, teks prosedur seringkali menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena teks prosedur tidak hanya memerlukan pemahaman terhadap struktur yang sistematis, tetapi juga kemampuan untuk menyusun langkah-langkah yang jelas dan mudah dipahami. Sebagaimana dikemukakan oleh susanto (2012,hlm.87),” menulis teks prosedur menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan dalam merangkai ide secara terstruktur, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta memperhatikan urutan yang logis.”

Pembelajaran menulis, terutama menulis teks prosedur, dapat berpengaruh langsung pada kemampuan peserta didik dalam menyampaikan informasi secara efektif. Penelitian oleh wulandari (2014,hlm.30) menunjukkan bahwa peserta didik yang terbiasa menulis teks prosedur memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan dan menegosiasikan tugas-tugas yang lebih kompleks. “ ini menegaskan pentingnya keterampilan menulis tidak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Selain metode yang tepat, media pembelajaran yang inovatif dan interaktif memiliki peran besar dalam membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Penelitian oleh oktaviana (2016,hlm.65) menunjukkan bahwa “ penggunaan media visual dalam pembelajaran, seperti canva dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan peserta didik, serta membantu mereka mengorganisir informasi dengan lebih baik.“ media seperti canva memungkinkan peserta didik untuk memvisualisasikan ide-ide mereka, yang pada gilirannya dapat mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas hasil tulisan mereka.

Meskipun teknologi dapat menawarkan banyak manfaat dalam pembelajaran, tidak sedikit tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan sumber dan daya dan keterampilan pengajaran dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif. Sebagaimana dijelaskan oleh Anggraeni (2017,hlm.58), “ meskipun teknologi canva dapat memperkaya pembelajaran, masih banyak guru yang belum sepenuhnya siap atau terlatih untuk mengintegrasikan alat tersebut dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Melalui penerapan metode *brainstorming* berbantuan media canva, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah menyusun teks prosedur secara sistematis dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas XI SMAN 17 Bandung. Dengan pendekatan yang inovatif ini pembelajaran menulis diharapkan menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Namun berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur. Mereka sering kali menghadapi kendala dalam mengorganisasi ide, memahami struktur teks dengan baik, serta menyusun kalimat yang efektif dan sistematis. Kesulitan ini diperparah dengan kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik. Jika pembelajaran menulis hanya berfokus pada teori tanpa didukung oleh pendekatan yang kreatif dan interaktif, maka motivasi dan hasil belajar peserta didik akan cenderung rendah.

Selain metode *brainstorming*, pemanfaatan media digital juga dapat menjadi solusi dalam meningkatkan minat dan keterampilan menulis peserta didik. Canva sebagai salah satu media pembelajaran berbasis digital menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu peserta didik dalam menulis teks prosedur dengan keterampilan visual yang lebih menarik. Dengan canva, dapat menampilkan teks secara lebih terstruktur, menyertakan ilustrasi yang relevan, serta mengatur desain teks agar lebih mudah dipahami. Kombinasi antara metode *brainstorming* dan media canva dapat menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis, menyenangkan, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh peserta didik, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, kesulitan dalam menulis teks prosedur masih menjadi tantangan yang harus diatasi dengan metode dan media yang tepat. Penerapan metode *brainstorming* berbantuan media canva menjadi salah satu strategi yang inovatif untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan ide, memahami struktur teks, serta meningkatkan kreativitas mereka dalam menulis. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai efektivitas metode *brainstorming* berbantuan media canva dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik secara lebih interaktif dan menyenangkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Rendahnya minat dan motivasi peserta didik dalam menulis teks prosedur karena pembelajaran yang kurang menarik dan kurang melibatkan aktivitas kreatif.

- b. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengorganisasi ide, menyusun langkah-langkah secara sistematis, serta menggunakan bahasa yang jelas dan efektif dalam menulis teks prosedur.
- c. Pembelajaran menulis teks prosedur masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang kurang inovatif, sehingga peserta didik kesulitan dalam menuangkan gagasan secara bebas dan kreatif.

Maka untuk mengatasi permasalahan di atas, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, seperti metode *brainstorming* berbantuan media canva guna meningkatkan motivasi, pemahaman, serta keterampilan menulis teks prosedur peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode *brainstorming* berbantuan media Canva dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMAN 17 Bandung?
- b. Bagaimana pengaruh metode *brainstorming* berbantuan media canva terhadap motivasi peserta didik dalam menulis teks prosedur?
- c. Sejauh mana efektivitas metode *brainstorming* berbantuan media canva dalam peningkatan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan menerapkan metode *brainstorming* berbantuan media canva dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMAN 17 Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh metode *brainstorming* berbantuan media canva terhadap motivasi peserta didik dalam menulis teks prosedur.
3. Untuk mengetahui efektivitas metode *brainstorming* berbantuan media canva dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas XI SMAN 17 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang terlibat. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode *brainstorming* berbantuan media canva sebagai pendekatan inovatif dalam pembelajaran menulis.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

- a. Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan metode *brainstorming* berbantuan media canva dalam pembelajaran menulis teks prosedur.
- b. Menambah wawasan dan pemahaman tentang efektivitas metode *brainstorming* dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

2. Bagi Pendidik

- a. Memberikan referensi alternatif dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan pendekatan yang lebih inovatif dan menarik.
- b. Membantu peserta didik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif.
- c. Memberikan inspirasi bagi pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Membantu peserta didik dalam memahami dan mengembangkan keterampilan menulis teks prosedur dengan cara yang lebih menyenangkan dan kreatif.
- b. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui penggunaan media canva yang interaktif.
- c. Melatih peserta didik untuk berfikir kritis dan sistematis dalam menyusun langkah-langkah teks prosedur.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan atau mengadaptasi metode *brainstorming* berbantuan media canva dalam keterampilan menulis atau bidang pembelajaran lainnya.
- b. Memberikan inspirasi untuk mengkaji lebih lanjut tentang metode pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Definisi operasional

Penelitian ini berjudul “ Penerapan Pembelajaran keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Metode *Brainstorming* Berbantuan Media Canva pada peserta didik kelas XI SMAN 17

Bandung “. Maka untuk memahami rumusan judul penelitian ini dan menghindari kesalahan interpretasi antara penulis dan pembaca, berikut adalah penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan, ide, serta informasi dalam bentuk lisan secara sistematis dan terstruktur.
- b. Teks prosedur merupakan jenis teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan sistematis dalam melakukan suatu kegiatan atau membuat sesuatu agar dapat dilakukan dengan benar dan efisien.
- c. Metode *brainstorming* merupakan teknik pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengemukakan berbagai gagasan atau ide secara bebas sebelum disusun menjadi tulisan yang terstruktur.
- d. Media canva merupakan platform digital berbasis desain grafis yang dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis konten visual, termasuk dalam pembelajaran menulis guna membantu peserta didik dalam menyusun teks prosedur yang lebih menarik dan kreatif.

Berdasarkan definisi operasional yang telah di jelaskan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode *brainstorming* yang dibantu oleh media canva pada peserta didik kelas XI SMAN 17 Bandung. Metode *brainstorming* mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif dan mengemukakan berbagai ide secara bebas, yang kemudian disusun menjadi teks prosedur yang sistematis. Penggunaan media canva sebagai alat bantu visual memberikan dukungan untuk menyusun teks dengan cara yang menarik dan lebih kreatif. Dengan demikian, pembelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur, tetapi juga untuk merangsang kreativitas peserta didik dalam mengorganisasi dan menyajikan informasi secara efisien dan menarik.

G. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian permulaan yang penting dari penulisan skripsi yang bertujuan untuk memberikan gambaran dasar kepada pembaca tentang suatu isu permasalahan. Bagian pendahuluan ini meliputi beberapa elemen yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Pada bab ini terdapat empat pokok pembahasan yaitu: kajian teori yang mencakup keterampilan menulis (pengertian, tujuan, dan manfaat), teks prosedur (pengertian, ciri-ciri, struktur, dan contoh), metode pembelajaran *brainstorming* (pengertian, langkah-langkah, kelebihan, dan kekurangan), serta pemanfaatan media canva dalam pembelajaran.

3. Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini, diuraikan secara terstruktur dan komprehensif mengenai prosedur dan pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan serta mencapai kesimpulan. Beberapa komponen yang dibahas antara lain: metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, serta prosedur penelitian.

4. Bab IV Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memberikan informasi penjelasan secara rinci. Pertama, menyajikan hasil temuan penelitian berdasarkan pengolahan dan analisis data. Kedua, menguraikan pembahasan temuan penelitian untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan menguraikan bagaimana penelitian dimaknai berdasarkan analisis hasilnya. Saran diberikan kepada guru, siswa, dan peneliti selanjutnya untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.